



## **Literasi Digital Di UMKM Dan Sektor Pendidikan**

**Juanda Agus Budiman**

Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,  
Universitas Pendidikan Mandalika  
[juandaagusbudiman@gmail.com](mailto:juandaagusbudiman@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman Literasi Digital pada UMKM dan Sektor Pendidikan. Pelaksanaan program KKN Tematik di CV. Poros Creative Nusantara, selama kurang lebih dua bulan sejak diterjunkan mulai tanggal 1 oktober – 24 Desember 2022 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan bahwa semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program KKN- T Mandiri ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut.

### **Kata Kunci**

Literasi Digital

### **Pendahuluan**

Dalam kegiatan KKN ini, penerapan ketiga landasan Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat dibutuhkan, tetapi akan lebih fokus pada bagian pengabdian masyarakat karena mahasiswa akan langsung menjadi agen perubahan di masyarakat. Mahasiswa dapat memberikan pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah di masyarakat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa.

Kondisi wilayah CV. Poros Creative Nusantara berada pada situasi yang sangat aman dan nyaman terlebih lagi memiliki pimpinan dan karyawan yang ramah dan disiplin dalam bekerja maupun tegur sama antar karyawan. Poros creative nusantara juga memiliki potensi SDM yang sangat kreatif dan inovatif dalam visi misi tugas masing masing divisi, keunggulan dari mitra saya tersebut banyak memiliki pengalaman dan ilmu baru yang bisa di terapkan dalam kehidupan sehari hari seperti pengembangan manajemen diri dan pola mindset pengusaha. Pada pelaksanaan kegiatan KKN-T Mandiri undikma 2022, proses identifikasi permasalahan di Cv. Poros Creative Nusantara dilakukan dengan beberapa kegiatan diantaranya: pengamatan Lapangan dan Penelusuran database. Dalam pelaksanaannya, pengamatan lapangan dilakukan pada umkm yang mengikuti Grup whatsapp dan banya yang melaporkan ingin di dampingin agar menjadi UMKM Go online Go digital. Kemudian dengan menggunakan data base, ditahun 2021 Cv.PCN mendapatkan tugas untuk mendampingi 1000 umkm, tetapi di tahun 2022 karena umkm di NTB lebih dari 1000 sehingga mendapatkan tugas untuk mendampingi umkm sebanyak 3000.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, penulis menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan memberikan solusi dan edukasi terkait penyelesaian masalah tersebut. Adapaun beberapa solusi yang penulis berikan sesuai permasalahan yang ada sebagai berikut: a). Kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai media promosi, dalam



permasalahan ini penulis memberikan solusi kepada pihak rekan kerja untuk dapat mengubah model pendampingan dan membagi menjadi beberapa kelompok seperti kelompok A ( Lancar ) kelompok B ( Kurang Lancar ) dan kelompok C ( Tidak Lancar ). Masing masing kelompok akan diberikan materi teknologi berdasarkan kebutuhan dan sesuai tingkat pemahaman dan dilakukan secara bertahap sampai semua anggota masuk di dalam kelompok A. b). Kurang Percaya Diri: Dalam kasus ini penulis memberikan solusi kepada rekan untuk dapat menampilkan best practice atau sharing session terlebih dahulu kepada pelaku umkm sebelum memberikan materi tentang usaha dan mengusahakan kepada rekan untuk dapat membuat suasana pembelajaran berdasarkan situasi dan kondisi para pelaku umkm. c). Manajemen keuangan: Pada permasalahan ini rata rata semua pelaku usaha memiliki kesulitan dalam mengelola dan mememanajemenkan usaha mereka terlebih lagi ada umkm yang masih gptek terhadap teknologi. Oleh karena itu penulis memberikan solusi untuk para rekan supaya metode pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan satu pintu tanpa harus banyak menggunakan aplikasi dan buku catatan dan berupaya memberikan pemahaman secara terperinci kepada pelaku usaha untuk dapat memahami manajemen pengelolaan keuangan terlebih dahulu sebelum masuk kepada praktikum.

### **Metode Pengabdian**

Melihat permasalahan diatas, maka metode yang dipilih guna menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan melakukan beberapa tahap yaitu :

a. Dor to Dor

UMKM yang mengalami kesulitan dalam proses penjualannya karena tidak semua umkm paham akan digital sehingga program yang ditawarkan langsung adalah mengunjungi rumahnya.

b. Kelas melalui Zoom Meeting

Platform untuk penjualan umkm sangat begitu banyak diantaranya, platform ecommerce seperti shoppe, lazada, buka lapak, bli-bli, dan tokopedia. Sedangkan platform social media seperti facebook, instagram, whatsapp, tiktok, twitter, moka, qris, dan shipeer. Tetapi sebagian umkm banyak yang belum mengetahui dan cara menggunakannya. Mengingat NTB tidak hanya Pulau Lombok tetapi ada juga Sumbawa, dompu, bima, dan Sumbawa besar. Sehingga pendampingan secara langsung tidak memungkinkan. Sehingga membuat kelas online menggunakan zoom dengan mendatangkan pemateri dari platformnya sendiri.

c. Bekerjasama dengan Bank Indonesia NTB

Umkm yang tergolong usahannya sudah besar juga memiliki hambatan dalam bidang ekspor. Sehingga permasalahan tersebut diberikan solusi dengan mengumpulkan umkm yang sudah siap ekspor dan mengadakan kelas bagaimana cara melengkapi administrasi dibidang ekspor dengan mendatangkan pemateri dari Bank Indonesia khusus dibidang ekspor.



d. Sosialisasi

Di era globalisasi ini banyak terjadi kejahatan di dunia maya, karena di zaman ini pengguna internet sangat besar. Seorang anak yang belum sekolah saja sudah bisa menggunakan internet, sehingga banyak menimbulkan cyber meskipun seorang anak yang sudah memasuki sekolah menengah kejuruan bisa terjerumus dalam kejahatan di dunia maya.

### **Hasil dan Pembahasan**

KKN di Cv. Poros creative nusantara cukup memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya bagi umkm di Nusa Tenggara Barat. Dalam lingkup UMKM, program dayng ditawarkan sangat di apresiasi baik. Hal ini terbukti dengan beberapa permintaan untuk membantu membuatkan perizinan usaha dan mengajarkan cara berjualan di ecommerce. Respon positif yang diterima dari umkm ditunjukkan dengan antusiasme ingin belajar terus. Adapun hasil yang dicapai sebagai berikut: Pendampingan UMKM secara dor to dor guna untuk membantu memudahkan akses komunikasi pelaku umkm dengan fasilitator untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam menjalankan sebuah usaha dan juga lebih menyatukan hubungan erat antara pelaku umkm dengan fasilitator dan merasa lebih di perhatikan dalam program pemerintah seperti ini; Program Literasi Digital yang di terbitkan oleh Kominfo RI dalam sektor ini bertujuan untuk memudahkan para peserta didik dalam mengakses informasi terkait pendidikan dan mengurangi penggunaan teknologi yang kurang bermanfaat, serta mengurangi kejahatan yang terjadi di dunia maya. Program ini juga tidak hanya dilaksanakan pada sekolah menengah atas, tetapi seluruh pondok pesantren juga terlibat dalam kegiatan ini untuk menyebar luaskan manfaat teknologi yang sebenarnya di era 4.0.; Kegiatan Go Ekspor yang kami laksanakan bersama Bank Indonesia bertujuan untuk membantu para pengusaha yang memiliki tekad untuk bisa ekspor dan berjualan skala internasional. Melalui kegiatan Go Ekspor ini kami membantu para pengusaha untuk dapat mencapai Kualitas, Kuantitas dan Continuetas produk sesuai dengan standart Internasional; Kegiatan Pelatihan Enterpreneur Muda bekerja sama dengan Fata Institut untuk dapat memunculkan ide ide Pengusaha Baru yang dapat di terima oleh masyarakat luas dan menjadi inspirasi untuk seluruh pemuda. Tentunya di kegiatan ini kami mengajak pada kaum muda untuk terus berkeaktivitas tanpa harus menya nyiakan waktu yang mereka miliki, dan dapat berinovasi sesuai dengan kebutuhan mereka; Kegiatan Monitoring Program Adopsi Teknologi Digital 4.0 Yang dilakukan oleh pihak Kominfo RI kepada Fasilitator NTB sebagai upaya mengetahui peningkatan para pelaku umkm dalam memanfaatkan program yang berjalan dan mengetahui jumlah umkm yang berhasil naik kelas atau meningkat dalam penjualan maupun kualitas produk.

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan program KKN Tematik di CV. Poros Creative Nusantara, selama kurang lebih dua bulan sejak diterjunkan mulai tanggal 1 oktober – 24 Desember 2022 merupakan



serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program KKN- T Mandiri ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut.
2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat dan Mitra serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di CV. Poros Creative Nusantara
3. Keberhasilan program–program KKN-T pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa, masyarakat dan Mitra.

### **Saran**

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN Tematik masih banyak terdapat kekurangan sehingga perlu adanya langkah untuk penyempurnaann. Maka dari itu penulis kebaikan bersama:

1. Semoga dengan tersusunnya laporan ini bisa menjadi acuan untuk teman-teman yang akan melakukan kegiatan KKN Tematik berikutnya.
2. Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat dan juga UMKM yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat atas permasalahan tersebut.
3. Mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan, serta mental. Dibutuhkan pengetahuan agama dan praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana mahasiswa tinggal.
4. Diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik mahasiswa tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKN Tematik berbaur dan memahami karakter masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*